

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan dan mekanisme *corporate governance* pada perusahaan *IC-Intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura *Stock Exchange* (SGX) tahun 2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 79 data sampel untuk Indonesia dan 35 data untuk Singapura. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan sejumlah 60 item yang dikembangkan oleh Meca and Martinez (2007). Indeks ini dikembangkan dari Bukh *et al.*, (2005) dan indeks ini sudah disesuaikan untuk negara berkembang dan negara industri maju.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS *Statistic* 15.0, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure* di Indonesia.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* di Singapura.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure* di Indonesia dan Singapura.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* di Singapura.

5. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* di Indonesia dan Singapura.
6. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure* di Indonesia dan Singapura.
7. Jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* di Indonesia dan Singapura.
8. *Intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Singapura.
9. Terdapat perbedaan tingkat *intellectual capital disclosure* di Indonesia dan Singapura.
10. Rata-rata tingkat *intellectual capital disclosure* di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan di Singapura.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, menambah beberapa proksi dari karakteristik perusahaan lainnya seperti profitabilitas.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, menambah beberapa proksi dari mekanisme *corporate governance* seperti

komite-komite yang ada di dalam perusahaan, dapat pula mempertimbangkan pengukuran dari *good corporate governance index* atau *rating good corporate governance*.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membandingkan dengan negara lain yang masih serumpun (studi komparatif).

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *adjusted R<sup>2</sup>* dari model yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, untuk model 1 yaitu sebesar 39,7% di Indonesia dan 29,6% di Singapura. Kemudian tingkat *R<sup>2</sup>* untuk model 2 yaitu sebesar 32,5% di Indonesia dan 12,4% di Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar.
2. Karakteristik perusahaan yang digunakan masih menggunakan tiga proksi yaitu: ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan.
3. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan masih menggunakan dua proksi yaitu dewan komisaris dan komite audit.
4. Penelitian ini hanya membandingkan dua negara Indonesia dan Singapura.